

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perubahan-perubahan akan terjadi pada tubuh sejalan dengan makin meningkatnya usia. Perubahan tubuh terjadi sejak awal kehidupan hingga usia lanjut pada semua organ dan jaringan tubuh. Keadaan demikian itu tampak pula pada semua sistem muskuloskeletal dan jaringan lain yang ada kaitannya dengan kemungkinan timbulnya beberapa golongan *Rheumatoid* (Idris, 2010).

Salah satu dari golongan reumatik yang sering menimbulkan gangguan muskuloskeletal terutama adalah *Arthritis Rheumatoid* (Fitriani, 2009). *Arthritis Rheumatoid* merupakan penyakit inflamasi sistemik kronis yang tidak diketahui penyebabnya, dikarakteristikan oleh kerusakan dan proliferasi membran sinovial yang menyebabkan kerusakan pada tulang sendi, ankilosis, dan deformitas (Kushariyadi, 2010)

Organisasi kesehatan dunia (WHO) melaporkan bahwa 20%, penduduk dunia terserang *Arthritis Rheumatoid*. Dimana 5-10% adalah mereka yang berusia 5-20 tahun dan 20% mereka yang berusia 55 tahun (Wiyono, 2010).

Prevalensi *Rheumatoid Arthritis* tertinggi di Indonesia terdapat di Provinsi Jawa Barat yaitu 41,7%, diikuti oleh Provinsi Papua Barat

sebanyak 38,2% dan Nusa Tenggara Timur 38,0%. Sedangkan Provinsi Sumatra Barat menempati urutan ke 9 tertinggi dari 33 Provinsi di Indonesia yaitu sebanyak 21,4% (Puslitbang Biomedis dan Farmasi Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Departemen Kesehatan, 2009).

Data pelayanan kesehatan tahun ketahun menunjukkan proporsi kasus rematik di Jawa Tengah mengalami peningkatan dibanding dengan kasus penyakit tidak menular. Secara keseluruhan pada tahun 2007 proporsi kasus rematik sebesar 17,34%. Data yang didapat dari Puskesmas Kratonan yang terdiagnosa *Rheumatoid Arthritis* pada tahun 2017 sebanyak 44 penderita.

Ada berbagai terapi untuk mengatasi *Arthritis Rheumatoid*, baik secara terapi farmakologi maupun nonfarmakologi. Terapi farmakologi merupakan terapi dengan menggunakan obat-obatan, sedangkan terapi nonfarmakologi merupakan metode latihan-latihan seperti latihan *Range Of Motions* (ROM) untuk menggerakkan tubuh dan untuk mengurangi rasa nyeri pada sendi (Potter & Perry, 2010).

*Range Of Motion* (ROM) adalah Latihan gerakan sendi yang memungkinkan terjadinya kontraksi dan pergerakan otot, di mana klien menggerakkan masing-masing persendiannya sesuai gerakan normal baik secara aktif ataupun pasif (Perry & Potter, 2006).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mardiono 2013, dengan judul “pengaruh terapi *Range of Motion* (ROM) dalam menurunkan skala nyeri *Arthritis Rheumatoid* pada lansia di Panti Sosial

Tresna Werdha Warga Tama Indralaya” diperoleh kesimpulan bahwa terapi *Range of Motion* (ROM) dapat menurunkan skala nyeri *Rheumatoid Arthritis*.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penelitian tertarik untuk meneliti bagaimana pengaruh *Range Of Motion* (ROM) dalam menurunkan nyeri penyakit *Arthritis Rheumatoid* di Kelurahan Joyotakan.

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimanakah penurunan skala nyeri pasien dengan *Rheumatoid Arthritis* sebelum dan sesudah dilakukan *Range Of Motion* (ROM).

## **C. Tujuan Penelitian**

### **Tujuan Umum**

Mendiskripsikan hasil implementasi *Range Of Motion* (ROM) pada pasien *Rheumatoid Arthritis* di Kelurahan Joyotakan.

### **Tujuan Khusus**

1. Mengidentifikasi skala nyeri *Rheumatoid Arthritis* sebelum dilakukan *Range Of Motion* (ROM) terhadap penurunan nyeri sendi *Rheumatoid Arthritis*.
2. Mengidentifikasi skala nyeri *Rheumatoid Arthritis* setelah dilakukan *Range Of Motion* (ROM) terhadap penurunan nyeri sendi *Rheumatoid Arthritis*
3. Mengidentifikasi perbedaan skala nyeri sebelum dan sesudah dilakukan *Range Of Motion* (ROM) terhadap penurunan nyeri sendi *Rheumatoid Arthritis*.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi penderita *Rheumatoid Arthritis***

Sebagai masukan kepada penderita *Arthritis Rheumatoid* dalam penerapan *Range Of Motion* (ROM) dapat dijadikan sebagai salah satu pilihan tindakan untuk mengurangi nyeri sendi *Rheumatoid Arthritis*.

### **2. Bagi institusi kesehatan**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan tentang penerapan *Range Of Motion* (ROM) dapat dijadikan sebagai salah satu pilihan dalam menurunkan skala nyeri penderita *Rheumatoid Arthritis*.

### **3. Bagi peneliti selanjutnya**

Diharapkan peneliti mampu mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dalam kegiatan belajar mengajar dengan pengalaman yang nyata dalam melaksanakan penelitian, terutama tentang penerapan *Range Of Motion* (ROM) terhadap penurunan skala nyeri sendi *Rheumatoid Arthritis*.